

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penulisan karya ilmiah ini adalah, implementasi sistem pengendalian internal pada siklus kas kecil di PT. Transindra Perkasa sudah cukup baik karena dalam kegiatan pengawasan secara internal sudah memiliki beberapa hal yang mencangkup unsur-unsur pengendalian internal yang kita ketahui dalam disiplin ilmu ekonomi yaitu ada empat dapat disebutkan :

1. Struktur Organisasi yang memisahkan Tanggung Jawab.

Pada PT. Transindra perkasa strukturnya sudah memenuhi kelayakan karena ada sub-sub divisi secara jelas dan dapat dilihat penugasan fungsi yang teratur.

2. Wewenang dan Prosedur Pencatatan sebagai Sistem Otorisasi.

Pada PT. Transindra Perkasa sudah jelas alurnya kemana saja dokumen pengeluaran kas di proses, mulai dari pengguna menyerhkan ke kepala bagian, dan diteruskan ke kasir serta diteruskan ke bagian staff keuangan. Proses ini dipandang sebagai prosedur yang layak

3. Praktek yang Sehat.

Praktek yang sehat dan layak dilihat dari dokumen dan akun serta penomoran sebagai tanda permanen dalam isi dokumen tersebut, dokumen pendukung di PT. Transindra Perkasa dianggap layak karena memiliki dokumen seperti; kasbon sementara, jurnal pengeluaran kas kecil, *general payment voucher*, *general receipt voucher*, *general temporary voucher*, dan bukti bayar berupa kwitansi.

4. Karyawan yang Berkompeten.

Dalam hal karyawan yang berkompeten sudah dipandang layak karena dalam penerimaan pegawai di PT. Transindra Perkasa telah memenuhi prosedur serta pegawai memiliki kompetensi yang memadai dilihat dari pengalaman kerja serta jenjang pendidikannya.

Secara keseluruhan kesimpulannya implementasi siklus pengeluaran kas kecil pada PT. Transindra Perkasa di Surabaya dapat dikatakan layak dan perlu dikembangkan lagi.

5.2 Saran

1. Seharusnya jabatan Kepala Keuangan dan Kasir dibuat terpisah karena memiliki peran yang berbeda dan wewenang yang berbeda, dalam konsekuensi kehilangan yang bertanggung jawab hanya kasir dan bukan kepala keuangan dalam urusan mengganti rugi uang kehilangan atau pencurian.
2. PT. Transindra Perkasa perlu mengembangkan kegiatan pengawasan internal seperti pembentukan auditor internal dalam hal pemeriksaan keuangan baik secara berkala maupun secara mendadak atau *surprised audit*.
3. Perlu adanya kegiatan rotasi wewenang diluar pemindahan jabatan, karena untuk mencegah terjadinya penyelewengan uang kas kecil, agar diharapkan bila terjadi kejanggalan dapat dilaporkan oleh si penerima wewenang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angeline, Natalie. 2013. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Pengeluaran Kas Pada PT. Dharma Karya Makmur Sentosa di Surabaya*. Skripsi, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.
- De Aruaje, Joana V. M. 2010. *Penerapan Pengendalian Pembelian Bahan Baku Guna Menunjang Kualitas Produk Pada CV. Srikandi Plastik di Sidoarjo*. Skripsi, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31*. Jakarta: Salemba
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius
- Rama, Dasaratha V. & Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo
- Tampubolon, Robert. 2005. *Risk and System Based Internal Auditing*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Thomson. 2008. *Pengantar Akuntansi – Buku satu (Edisi 21)*. Jakarta: Salemba
- Waluyo. 2008. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba
- Wibowo & Arif, Abubakar. 2003. *Akuntansi Keuangan Dasar 2*. Jakarta: Grasindo
- Wikipedia. 2015. COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission). <http://id.wikipedia.org/wiki/COSO> (Diakses Pada Tanggal 1 April 2015: PK. 23.44)
- Zed, Meztika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia